

## **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Price to Book Value* Sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**

**Mustika Auliya Salma<sup>1</sup>, Nanda Karisma Putri<sup>2</sup>, Puri Handayani Sura Prewati<sup>3</sup>,  
Maria Yovita R. Pandin<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus  
1945 Surabaya

e-mail: [mustikasalmaa@gmail.com](mailto:mustikasalmaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [nandakarisma234@gmail.com](mailto:nandakarisma234@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[puriprewati08@gmail.com](mailto:puriprewati08@gmail.com)<sup>3</sup>, [yovita\\_87@gmail.com](mailto:yovita_87@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM terhadap PBV, yang merupakan metrik kunci dalam penilaian saham. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini didasarkan pada data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Metode purposive sampling diterapkan sehingga terpilih lima perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan menggunakan program SPSS 26 yang meliputi uji hipotesis seperti uji koefisien determinasi, uji regresi simultan dan uji regresi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PBV, sedangkan EPS menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan secara statistik. Sebaliknya, ROE dan NPM menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap PBV. Secara bersama-sama gabungan variabel ROA, ROE, EPS, dan NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV sehingga memberikan kerangka dasar penilaian mengacu pada saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 dan 2022.

**Kata kunci:** *ROA, ROE, EPS, NPM, PBV, Saham dan Investasi.*

### **Abstract**

This study was conducted with the purpose of examining the impact of ROA, ROE, EPS and NPM on the PBV, a key metric in stock valuation. Using a quantitative approach, the research is based on secondary data from companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period 2020-2022. A purposive sampling method was applied, resulting in the selection of five companies that meet the established criteria. The collected data were statistically analyzed using the SPSS 26 program, which included hypothesis tests such as the tests such as the coefficient of determination, the simultaneous regression test and the partial regression test were applied. The results indicate that ROA does not exert a significant effect on PBV, while EPS shows a statistically significant negative impact. In contrast, both ROE and NPM exhibit a positive and statistically significant effect on PBV. Together, the combined variables ROA, ROE, EPS, and NPM have a significant impact on PBV, thus providing a fundamental framework for the evaluation referring to the shares of companies in the food and beverage sector on the Indonesian Stock Exchange during the period 2020 and 2022.

**Keywords :** *ROA, ROE, EPS, NPM, PBV, Shares and Investments.*

## PENDAHULUAN

Investasi adalah kata yang akrab di sebagian besar masyarakat Indonesia. Investasi merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang bertujuan untuk menunda pengeluaran dengan menyimpan uang mereka dalam bentuk aset yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dalam berinvestasi tidak selalu memperoleh keuntungan, melainkan investor juga akan menghadapi risiko kerugian (Yuliah, Triana, & Lesmana, 2019).

Di Indonesia investasi terbanyak terdapat pada pasar modal, sebagaimana dibuktikan oleh data statistik yang berasal dari Publik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan bahwa data orang yang berinvestasi di pasar modal tahun 2020 sebesar 3.880.753, tahun 2021 sebesar 7.489.337, dan tahun 2022 sebesar 10.311.152. Fakta tersebut menunjukkan bahwa ketertarikan warga Indonesia terhadap investasi di pasar modal terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini disebabkan karena pasar modal menawarkan imbal hasil dan risiko yang lebih besar dibanding dengan sarana investasi lainnya.

Penilaian saham memainkan peran penting dalam membantu investor menentukan nilai wajar saham perusahaan. Dalam hal ini, kenaikan harga saham akan menghasilkan keuntungan bagi investor, sedangkan penurunan harga saham akan menghasilkan kerugian bagi investor (Yuliah, Triana, & Lesmana, 2019). Tidak semua saham di Bursa Efek Indonesia menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan investor, sehingga penilaian saham menjadi suatu tindakan yang penting dilakukan oleh investor.

Beberapa metode yang dapat dilakukan dalam penilaian saham adalah metrik yang dipertimbangkan meliputi Price Earnings Ratio, Price Cash Flow Ratio, Price to Book Value, dan Price Sales Ratio (Nuzula & Nurlaily, 2020). Namun, pada penelitian ini hanya memakai metode Price to Book Value untuk penilaian suatu saham.

Ketika menilai nilai suatu saham, investor membutuhkan pemahaman menyeluruh mengenai profitabilitas perusahaan dan menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dievaluasi melalui berbagai indikator rasio, yakni Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, serta Earning per Share (Rumiatiningsih, Kusno, & Ghozi, 2021) (Hikmah, 2018).

Investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan di Food and Beverage. Hal ini dikarenakan potensi pertumbuhan jangka panjang sektor ini, yang diperkirakan akan tetap menjadi salah satu sektor utama yang mendukung perkembangan manufaktur dan pertumbuhan ekonomi nasional disaat ini maupun masa depan. Selain itu, kebutuhan dasar manusia akan makanan dan minuman tetap dibutuhkan dalam kondisi yang berubah-ubah, yang dapat memberikan stabilitas pendapatan yang menarik bagi investor. (Melisa, Bachtiar, & Toalib, 2022).

Beberapa studi analisis mengenai penilaian saham yang mengaplikasikan penggunaan Price to Book Value dalam penelitiannya yaitu, (Azhari, Saroh, & Trianti, 2023); (Iryani, 2018); (Permata, Kertahadi, & Topowijoyo, 2013). Namun, perbedaan dari penelitian ini adalah keterbaruan periode yang dianalisis. Penelitian memiliki tujuan untuk mencermati dan memahami dampak ROA, ROE, EPS, serta NPM terhadap PBV, yang menjadi landasan valuasi saham di perusahaan sektor food and beverage dari tahun 2020 hingga 2022. Selain itu, hasil yang diantisipasi dari riset ini yaitu menawarkan wawasan serta pengetahuan tambahan kepada pihak investor ketika membuat keputusan investasi.

## METODE

Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif dengan tujuan mengevaluasi dampak rasio keuangan khususnya, ROA, ROE, dan EPS terhadap rasio PBV, Ini bertindak sebagai indikator untuk menilai nilai saham perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mencakup periode 2020 hingga 2022. Data pada penelitian ini berasal dari investigasi berfokus pada aktivitas perdagangan saham yang ada di Bursa Efek Indonesia bulan September hingga Desember 2023. Data sekunder dipakai pada riset ini diambil dari dokumen keuangan perusahaan mencakup tahun 2020 hingga 2022 dan dapat diambil dari laman Bursa Efek Indonesia. Studi ini mencakup populasi 50 perusahaan yang beroperasi di sektor food and beverage tahun 2020 dan 2022. Menurut (Moniaga, 2013) yang

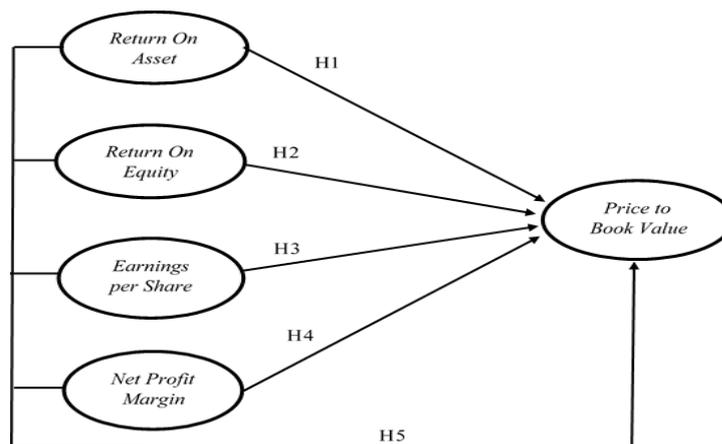
mengutip teori dari Sugiyono (2010) mengatakan bahwa pengambilan sampel selektif melibatkan penggunaan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria sampel meliputi:

1. Memilih perusahaan yang bergerak di sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.
2. Memilih perusahaan di sektor Makanan dan Minuman yang secara konsisten melaporkan laba selama tiga tahun berturut-turut (2020-2022).
3. Termasuk perusahaan di sektor Makanan dan Minuman yang mengungkapkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Data riset dikumpulkan dari laporan keuangan lalu dilakukan analisis mendalam terhadap aspek-aspek keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *Price Book Value* dan variabel independen berupa *ROA/Return on Asset*, *ROE/ Return on Equity*, *EPS/ Earning per Share*, *NPM/ Net Profit Margin*. Proses pengelolaan data di penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan seperti editing, coding, tabulasi data, dan analisis data dengan memakai software SPSS versi 26 yang meliputi uji normalitas, heteroskedasitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan regresi linier berganda lalu dilakukan interpretasi terhadap output dan penyajian generalisasi yang mengarah pada kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif meliputi uji koefisien determinasi, uji F dan Uji T.

Pada penelitian ini terdapat 5 hipotesis yaitu:

1. H1: Terdapat dampak positif dan signifikan ROA terhadap PBV diantisipasi PBV pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. H2: Terdapat dampak positif dan signifikan ROE terhadap PBV diharapkan pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
3. H3: Terdapat dampak positif dan signifikan EPS terhadap PBV diharapkan pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
4. H4: Terdapat dampak positif dan signifikan NPM terhadap PBV diantisipasi pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
5. H5: Hipotesis ini mengemukakan pengaruh positif simultan ROA, ROE, EPS, dan NPM terhadap PBV pada perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
 Test**

Uji	Hasil Uji
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Pada uji normalitas, nilai sig sebesar 0,200. Nilai sig tersebut > 0,05, sehingga dapat diartikan data memiliki distribusi normal antara variabel independen dan dependen.

### Uji Heteroskedasitas

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedasitas  
 Coefficients**

Uji		Hasil Uji
ROA	Sig	0,247
ROE	Sig	0,308
NPM	Sig	0,544
EPS	Sig	0,166

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi melebihi 0,05. Akibatnya, studi ini menyimpulkan bahwa model regresi yang dipakai bebas dari heteroskedastisitas, memenuhi kriteria yang ditentukan dan oleh karena itu dianggap tepat untuk digunakan.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients**

Uji	Hasil Uji	
	Tolerance	VIF
ROA	0,814	1,228
ROE	0,540	1,852
NPM	0,567	1,764
EPS	0,888	1,126

*Output* uji multikolinearitas memperlihatkan tidak terdapat masalah multikolinearitas setiap variabel independen di model regresi ini. Setiap variabel menunjukkan nilai toleransi melebihi 0,10, serta nilai VIF untuk setiap variabel tetap < 10.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi  
 Run Test**

Uji	Hasil Uji
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai sig 1.000, melampaui ambang batas 0,05, mengarah pada kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi, memungkinkan kelanjutan analisis regresi linier.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
 Coefficients**

Uji		Hasil Uji
<i>Constant</i>	B	0,625

ROA	B	-1,715
ROE	B	10,783
NPM	B	6,252
EPS	B	-0,004

Hasil uji regresi linier berganda diatas menghasilkan persamaan:

$$Y = 0,625 - 1,715_{ROA} + 10,783_{ROE} + 6,252_{NPM} - 0,004_{EPS}$$

Maka:

1. Dengan nilai konstanta sebesar 0,625, dapat disimpulkan bahwa apabila ROA, ROE, CR, dan EPS bernilai nol, maka PBV akan bernilai sekitar 0,625.
2. Nilai koefisien regresi untuk ROA yaitu -1,715, yang berarti, apabila semua variabel independen lainnya konstan dan terdapat peningkatan 1% dalam ROA, maka mengurangi PBV sekitar -1,715. Hal ini mencerminkan bahwa terdapat hubungan negatif antara ROA dan PBV dalam analisis regresi.
3. Nilai koefisien regresi untuk ROE adalah 10,783, yang berarti bahwa apabila semua variabel independen lainnya dianggap konstan dan terdapat peningkatan 1% dalam ROE, maka akan menyebabkan peningkatan PBV sekitar 10,783%. Hal tersebut menggambarkan adanya hubungan positif serta signifikan antara ROE dan PBV berdasarkan analisis regresi.
4. Nilai koefisien regresi untuk NPM adalah 6,252. Berarti, apabila menganggap variabel independen lainnya konstan, dan peningkatan 1% pada NPM, maka dapat menyebabkan peningkatan PBV sekitar 6,252. Hal tersebut berarti terdapat hubungan positif antara NPM dan PBV dalam analisis regresi.
5. Koefisien regresi untuk EPS adalah -0,004, menandakan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan, dan kenaikan 1% pada EPS, maka akan menyebabkan penurunan PBV sekitar -0,004. Hal tersebut menyoroti hubungan negatif antara EPS dan PBV dalam analisis regresi.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Modal Summary	
Uji	Hasil Uji
R Square	0,874

Hasil determinasi menggambarkan nilai R square yaitu 0,874. Hal tersebut mencerminkan variabel independen bertanggung jawab atas 87,4 persen dari variasi pada variabel dependen, sementara 12,6% terakhir dipengaruhi oleh komponen tambahan yang tidak diriset.

### Uji Regresi Simultan (Uji F)

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F)**

ANOVA		
Uji	Hasil Uji	
	F	Sig
Regression	17,337	0,000

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk mencari f tabel yaitu:

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = (4 ; 11)$$

$$F_{tabel} = 3,36$$

Dengan sig sebesar 0,05, nilai f tabel adalah 3,36, maka dapat dikatakan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu 17,337, nilai sig adalah 0,000, menunjukkan signifikansi di bawah ambang batas 0,05.

Akibatnya, H5 ditegaskan, menunjukkan bahwa secara kolektif, variabel independen berdampak pada variabel dependen. Ini mencerminkan bahwa cara pasar menilai nilai buku suatu perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi dari faktor-faktor tersebut, ini menyiratkan bahwa perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang kuat di seluruh faktor ini dapat menerima penilaian yang lebih baik dari pasar.

### Uji Regresi Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji	Coefficients	
	t	Sig
ROA	-1,623	0,136
ROE	3,844	0,003
NPM	3,219	0,009
EPS	-3,379	0,007

Berdasarkan hasil pengujian diatas, untuk mencari t tabel yaitu:

$$T_{\text{tabel}} = \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0,025; 10)$$

$$T_{\text{tabel}} = 2.228$$

Sehingga didapatkan analisis sebagai berikut:

1. Pada ROA nilai signifikansinya yaitu  $0.136 > 0.05$  serta  $t$  hitung  $-1,623 > -2,228$ . Artinya, ROA tidak memberikan pengaruh apapun terhadap PBV di perusahaan sektor Makanan dan Minuman dari tahun 2020 hingga 2022. Hal tersebut diartikan bahwa ROA tidak secara langsung mempengaruhi cara pasar menilai nilai buku perusahaan, sehingga H1 ditolak.
2. Pada ROE nilai signifikansinya dengan  $0,003 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} 3,844 > 2,228$ , ditetapkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap PBV di perusahaan sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas memiliki pengaruh terhadap cara menilai nilai buku perusahaan. Maka, perusahaan yang mempunyai ROE yang tinggi menarik perhatian investor dan pasar agar menilai lebih tinggi, hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan berkemampuan baik dalam pemanfaatan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan, sehingga hipotesis H2 diterima
3. Pada EPS nilai signifikansinya adalah  $0,007 < 0,05$  serta memiliki  $t$  hitung  $-3,379 < -2,228$ . Artinya, EPS menunjukkan efek negatif yang signifikan pada PBV di perusahaan sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2022. Hal ini artinya, ketika EPS menurun, PBV cenderung meningkat, dan sebaliknya. Sehingga investor cenderung memberikan lebih sedikit nilai relatif terhadap laba per saham dalam menilai harga saham, sehingga H3 ditolak.
4. Pada NPM nilai signifikansinya adalah  $0,009 < 0,05$  serta memiliki  $t$  hitung  $3,219 > 2,228$ . Artinya, NPM menunjukkan dampak positif yang patut dicatat pada PBV di perusahaan sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas bersih perusahaan terdapat pengaruh terhadap cara pasar menilai nilai buku perusahaan. Sehingga kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan keuntungan dari penjualan setelah mengurangi biaya operasional merupakan bagian penting dalam menentukan nilai buku perusahaan, sehingga H4 diterima.

### SIMPULAN

Menurut penjabaran diatas kesimpulan dapat ditarik:

1. Penolakan H1 berasal dari kurangnya bukti yang mendukung dampak signifikan ROA pada PBV.
2. H2 menemukan dukungan dalam penelitian, karena mengungkapkan efek positif dan signifikan dari ROE pada PBV, yang mengarah pada penerimaannya.
3. Pemberhentian H3 didasarkan pada efek negatif dan signifikan EPS yang diamati pada PBV.

4. H4 dibuktikan oleh temuan penelitian, menunjukkan dampak positif dan signifikan NPM pada PBV, sehingga menerima H4.
5. Penerimaan H5 didasarkan pada pengaruh simultan yang ditunjukkan oleh ROA, ROE, EPS, dan NPM pada PBV sesuai dengan hasil penelitian.

Sehingga investor dapat memahami, memantau, serta memperhatikan kombinasi ROA, ROE, EPS, dan NPM dalam melakukan penilaian saham. Namun, investor harus berfokus pada ROE yang tinggi dan NPM yang baik, serta perlu memperhatikan EPS karena memiliki dampak negatif dan ROA yang tidak berpengaruh terhadap PBV. Dengan demikian maka investor dapat mengambil keputusan investasi dengan lebih akurat berdasarkan pemahaman tentang ROA, ROE, EPS, dan NPM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amaliana , E., Jhoansyah, D., & Danial , R. M. (2022). Analisis Fundamental Dalam Penilaian Saham Sebagai Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3, 1395. Retrieved Oktober 11, 2023, from <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/1815>
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham . *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3.
- Amrin. (2016). Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Peramalan Tingkat Inflasi. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 75.
- Aprillia, A. A., Handayani , S. R., & Hidayat, R. R. (2016). Analisis Keputusan Investadi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earing Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32, 60. Retrieved Oktober 11, 2023, from <https://www.neliti.com/publications/86675/analisis-keputusan-investasi-berdasarkan-penilaian-harga-saham-studi-menggunakan>
- Azhari, H. K., Saroh, S., & Trianti, K. (2023). Analisis Penilaian Saham dengan Menggunakan Metode Price. *JIAGABI*, 14.
- Egam , G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 107-108.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 239.
- Hikmah. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI. *Journal of Management & Business*, 58.
- Iryani. (2018). Penilaian Saham Dengan Pendekatan Buku (Price To Book Value) Sebagai Dasar Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Liana , L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi*, 91.
- Maryana, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada PT. Astra Otoparts Tbk. *Journal of Islamic Accounting Research*, 47.
- Melisa, S., Bachtiar, I. H., & Toalib, R. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia . *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 905.
- Mokogintha, G., Sondakh, J., & Pontoh , W. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal EMBA*, 801.
- Moniaga , F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*, 1, 437.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *AGORA*, 07, 3. Retrieved Oktober 15, 2023, from

<https://media.neliti.com/media/publications/287057-pengaruh-kualitas-layanan-terhadap-kepua-8824929f.pdf>

- Nasution, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH*, 2, 96. Retrieved Oktober 11, 2023, from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/viewFile/180/127>
- Nengsih, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Humaniora*, 123.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Malang : UB Press.
- Permata, I. S., Kertahadi, & Topowijoyo. (2013). Penilaian Saham Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price Book Value. *Jurnal administrasi bisnis*.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2109.
- Ratih, D., E.P, A., & Saryadi. (2013). PENGARUH EPS, PER, DER, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012. *DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC*, 7.
- Rumiatiningsih, Kusno, H. S., & Ghози, S. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 292.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 197.
- Sianturi, M. E. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 290-291.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 3081.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 520.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 42.
- Yuliah, Triana, L., & Lesmana, I. S. (2019). Analisis Nilai Saham Dengan Dividen Discount Model (DDM) (Studi Kasus Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018). *Jurnal Manajemen*, 9.